

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait metode pembelajaran kewirausahaan pada Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan Tahun 2016 di Universitas Telkom. Permasalahan tersebut didasari dengan hasil pra survei yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran kewirausahaan yang terdiri dari studi kasus, diskusi kelompok, presentasi individu, laporan tertulis individu, proyek kelompok, perkuliahan formal, pembicara tamu, pembelajaran tindakan, seminar, pembelajaran berbasis web, video yang direkam belum sepenuhnya mendapat tanggapan baik dari responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran kewirausahaan belum sepenuhnya dapat memotivasi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan Tahun 2016 di Universitas Telkom.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis metode pembelajaran kewirausahaan yang diselenggarakan kepada mahasiswanya, minat berwirausaha terhadap metode pembelajaran kewirausahaan yang diberikan, pengaruh metode pembelajaran kewirausahaan secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan Tahun 2016 di Universitas Telkom.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-kausalitas. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah responden sebanyak 211 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha berada pada kategori baik. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel metode pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, secara parsial sub variabel studi kasus dan pembelajaran tindakan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 35,2% dan 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini, metode pembelajaran kewirausahaan pada Program Studi Administrasi Bisnis di Universitas Telkom sudah masuk ke dalam kategori baik, namun ada beberapa item yang perlu diperbaiki seperti metode pembelajaran melalui pelaporan hasil karya tulis mengenai kewirausahaan belum sepenuhnya dapat memotivasi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap kegunaan teoritis meliputi kontribusi, pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: metode pembelajaran kewirausahaan, minat berwirausaha, dan mahasiswa.